

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO memperkirakan sebanyak 50 sampai 100 juta orang terinfeksi Dengue setiap tahunnya, Sebanyak 500.000 orang meninggal karena DBD, dan sebanyak 22.000 meninggal karena DBD, sebagian besar pada anak-anak (WHO, 2018). Dari data Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (PUSDATIN KEMENKES RI), bahwa kasus kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terjadi di Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah kasus sebanyak 68.407 dengan jumlah kasus meninggal 493 orang dan IR 26,12 per 100.000 penduduk, di bandingkan tahun 2016 yang cukup tinggi dengan kasus sebanyak 204.171 seras IR 78,85 per 100.000 dengan jumlah kasus meninggal 1.598 orang. Sedangkan jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada tahun 2021 sebanyak 51.048 dengan jumlah kasus meninggal 472 orang (Kemenkes RI, 2021).

Kasus DBD pada Mei 2021, di Jawa Barat adalah 6.152, dengan puncak 1.756 pada April dibandingkan bulan lainnya, dengan 15 kematian. Depok memiliki jumlah kasus tertinggi antara Januari - Mei dengan 1.029 kasus, yang kedua adalah Kota Bandung dengan 957 kasus dan ketiga ditempati oleh Kota Bekasi dengan 796 kasus. Kota dengan kasus paling sedikit adalah Banjar dengan 13 kasus. Hingga Mei, jumlah kematian di Jawa Barat sebanyak 49 orang, dengan Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Bogor yang paling banyak meninggal dengan tujuh kematian, disusul Kota Bogor dengan lima kematian. Hingga Mei 2021, Jawa Barat memiliki angka sakit tertinggi di Depok yaitu 41/100.000 jiwa. Lokasi kedua adalah Kota Sukabumi dengan jumlah penduduk 39/100.000 jiwa, disusul Kota Bandung dengan jumlah penduduk 38/100.000 jiwa. Kota dengan IR terendah adalah kabupaten Sukabumi sebesar 1/ 100.000 penduduk. Angka Kematian (CFR) di Jawa Barat masih berada diatas target yaitu kurang dari < 1 % dengan nilai CFR tertinggi adalah Kota Bogor sebesar 10,9% , Kota Banjar sebesar 7,7%, kota Cimahi sebesar 6,4%, Kab Indramayu

sebesar 4,2%, Kab Pangandaran 4% Tasikmalaya sebesar 3,5%. Jumlah kematian di bulan April mengalami kenaikan yaitu sebesar 15 kematian. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021)

Kasus DBD menurut data Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun 2020 Tercatat sebanyak 2.803 kasus demam berdarah di Kota Bandung tahun 2020. Sebaran kejadian penyakit DBD di Kota Bandung tertinggi tahun 2020 berada di wilayah kerja puskesmas Margahayu Raya Kecamatan Buah Batu dengan jumlah kasus DBD 189 kasus, diikuti oleh Puskesmas Cipamokolan Kecamatan Rancasari dengan 99 kasus, dan Puskesmas Babakansari Kecamatan Kiaracondong 87 kasus. (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2020)

Penelitian yang dilakukan (Linda Rohmah, dkk, 2019) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue” menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 53 responden yang pernah menderita DBD tingkat pengetahuannya sebagian besar baik yaitu sebanyak 28 responden (52,8%), pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (43,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (3,8%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Panghegar kasus DBD merupakan kasus kedua di Puskesmas Panghegar, Meskipun DBD bukan menjadi masalah utama pada lingkungan masyarakat, namun penyakit DBD ini setiap tahunnya selalu terjadi angka kejadian kasus DBD bahkan hingga kematian, dengan diperoleh berdasarkan rekam medis Puskesmas data jumlah penderita DBD pada tahun 2020 sebanyak 61 kasus. Lalu pada tahun 2021 terjadi kasus luar biasa dengan jumlah penderita DBD sebanyak 31 kasus dan jumlah penderita yang meninggal sebanyak 2 orang. Kelurahan Mekar Mulya merupakan Kelurahan dengan jumlah penderita yang paling dominan jika di bandingkan dengan Kelurahan lainnya yang berada di wilayah kerja puskesmas panghegar, data penderita Demam Berdarah Dengue pada tahun 2020/2021 di Kelurahan Mekar Mulya sebanyak 51

orang dan jumlah penderita yang meninggal sebanyak 1 orang. Kelurahan Mekar Mulya melingkupi 6 Rw, dari data yang didapat kasus DBD terbanyak berada di wilayah Rw 02 dengan jumlah penduduk 1851, yaitu dengan 25 kasus DBD pada tahun 2020. Pengetahuan yang lengkap mengenai penyakit DBD meliputi penyebab, tanda gejala penyakit, penularan dan hal mengenai DBD untuk merupakan salah cara agar terhindarnya kejadian DBD.

Hasil studi pendahuluan dengan wawancara kepada 10 orang warga, 6 dari 10 warga memberikan jawaban yang belum sesuai mengenai pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD). Pengetahuan yang diperoleh masyarakat akan dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal – hal yang seharusnya mereka lakukan terhadap penyakit DBD, pentingnya pengetahuan tersebut hendaknya masyarakat diberitahukan akan pengetahuan mengenai DBD, sehingga masyarakat dapat mengetahui bahaya penyakit DBD.

Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Di Rw 02 Kelurahan Mekar Mulya Kota Bandung Tahun 2022"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Di Rw 02 Kelurahan Mekar Mulya Kota Bandung Tahun 2022"

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) Di Kelurahan Rw 02 Mekar Mulya Kota Bandung Tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang *Dengue Heamorrhagic Fever* (DHF) Di Rw 02 Kelurahan Mekar Mulya Kota Bandung Tahun 2022

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi dan wawasan pada masyarakat mengenai pengetahuan Tentang *Dengue Heamorrhagic Fever* (DHF).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan dan tambahan wawasan ilmu dan dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang *Dengue Heamorrhagic Fever* (DHF) Di Rw 02 Kelurahan Mekar Mulya Kota Bandung Tahun 2022. Ruang lingkup penelitian ini adalah Keperawatan Keluarga Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif, cara pengambilan data yang digunakan yaitu dengan pengambilan data primer menggunakan alat ukur berupa kuesioner. variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang *Dengue Heamorrhagic Fever* (DHF). Hasil penelitian akan dianalisa dengan analisa data univariat menggunakan bantuan program computer IBM SPSS statistik versi. 0.26.